

Dampak Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dan Perekonomian Di Desa Luok Manipi, Kabupaten Tolitoli

Ruhmayana¹, Trisna¹, Ramla Ilham Darise¹

¹Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Madako Tolitoli
Jl. Madako No. 01, Kelurahan Tambun, Kabupaten Tolitoli
Email : ruhmayana23@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Apakah BUMDes dapat meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dan Bagaimana Dampak Perekonomian Di Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yaitu memberikan gambaran tentang situasi/kondisi serta fenomena yang aktual secara sistematis yang berhubungan dengan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan, sumber data berupa data primer, dapat diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dampak BUMDes dalam meningkatkan pendapatan asli desa dan perekonomian di Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli sudah cukup baik, pendapatan asli desa meningkat setelah bekerja sama dengan BUMDes Apoto Jojo dan BUMDes juga bisa membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Desa Luok Manipi serta pendapatan petani bawang merah meningkat setelah bekerja sama dengan BUMDes. Peran BUMDes sendiri berjalan dari tahun 2021 sampai sekarang yang masih beroperasi disektor pertanian yaitu budi daya bawang merah.

Kata Kunci : Dampak, BUMDes, PADes dan Perekonomian

ABSTRACT

This study aims to find out whether BUMDes can increase village original income and how it impacts the economy in Luok Manipi Village, Dondo District, Tolitoli Regency. This research uses a type of field research using qualitative methods with a descriptive approach, which provides an overview of the actual situation/conditions and phenomena that are systematically related to events that occur in the field, the data source is in the form of primary data, can be obtained through interviews and documentation for describe the reality on the ground. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Based on the results of the research and discussion, it can be interpreted that the impact of BUMDes in increasing the village's original income and the economy in Luok Manipi Village, Dondo District, Tolitoli Regency, is quite good, the village's original income has increased after working with BUMDes Apoto Jojo and BUMDes can also open jobs for people in Luok Manipi Village and shallot farmers' income increased after working with BUMDes. The role of BUMDes itself will run from 2021 until now which is still operating in the agricultural sector, namely shallot cultivation.

Keywords: Impact, BUMDes, PADes and the Economy

PENDAHULUAN

Pada era otonomi daerah dan otonomi desa, desa seharusnya menjadi perwujudan kekuatan di tengah masyarakat. Sekarang desa memasuki era baru dengan Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa. Dengan adanya Undang-Undang Desa yang memberikan jaminan Anggaran Dana Desa (ADD) untuk infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat, undang-undang ini secara langsung bersentuhan dengan kebutuhan masyarakat untuk kesejahteraan (Hajairin 2020).

Untuk mengetahui keunggulan masing-masing daerah, Provinsi Sulawesi Tengah sangat mendukung program BUMDes di pedesaan setiap Kabupaten. Di Kabupaten Tolitoli, ada 10 kecamatan yang masing-masing memiliki Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk meningkatkan ekonomi desa. Kecamatan Dondo adalah salah satu

dari 10 kecamatan yang memiliki BUMDes, yang berjalan lancar. BUMDes Apoto Jojo, yang berasal dari bahasa Dondo yang artinya "Milik kita bersama", adalah BUMDes yang aktif di salah satu desa di Kecamatan Dondo. Desa Luok Manipi, yang berada di Kabupaten Tolitoli, berpartisipasi dalam membangun bangsa dengan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakatnya melalui BUMDes.

BUMDes membantu meningkatkan pendapatan dengan mengelola potensi desa. BUMDes Apoto Jojo, yang terletak di Desa Luok Manipi, sangat membantu masyarakat dalam mengelola potensi desa. Di Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo, hanya ada satu BUMDes yang bergerak dalam budi daya bawang merah dan memiliki satu program BUMDes yang sedang dilaksanakan. Namun, untuk mempertahankan keberlanjutannya, BUMDes ingin mengembangkan budi daya jagung tongkol dan cabe, serta membuka cabang lain dengan membeli kelapa bundar.

Pada tahun 2017, BUMDes telah didirikan di Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Program ini mencakup pengembangan staf prodi petani untuk menghasilkan komoditas seperti bibit, cangkul, dan sebagainya, serta pembelian mesin moleng, yang juga dikenal sebagai mesin pengaduk semen. BUMDes pada tahun 2017 tidak menghasilkan peningkatan pendapatan masyarakat atau PADes. Ini karena kurangnya pemahaman tentang cara mengelola BUMDes dan kurangnya pelatihan yang diberikan. Kemudian BUMDes kembali dengan program pengadaan tata rias pengantin pada tahun 2018, tetapi tidak lama karena masalah pengelolaan. Jadi, baik masyarakat maupun anggaran yang masuk ke kas desa tidak terpengaruh.

Pada tahun 2020, BUMDes didirikan kembali karena melihat potensi yang ada di Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Masyarakat di Desa Luok Manipi bekerja sama dengan pemerintah desa untuk mengembangkan budi daya bawang merah melalui BUMDes. Masyarakat harus berpartisipasi dalam pengelolaan BUMDes. Dengan pemahaman dan pendidikan yang terbatas, partisipasi masyarakat menimbulkan pertanyaan besar tentang hasil BUMDes yang dikelola sesuai dengan regulasi yang ada. Jika BUMDes sudah dikelola, apakah sudah meningkatkan pendapatan masyarakat atau meningkatkan PADes. berdampak pada pertumbuhan BUMDes itu sendiri. Berdasarkan fenomena diatas maka penulis mengambil judul "Dampak BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Dan Perekonomian Di Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli"

METODE

Penelitian di lakukan di Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli, Sulawesi Tengah. Lokasi penelitian ini dipilih karena memiliki BUMDes yang sedang aktif, dimana dapat dilihat dari program BUMDes yang berhasil dan mengembangkan budidaya tanaman bawang merah di Desa Luok Manipi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena saat ini, baik yang berasal dari rekayasa manusia maupun alamiah. dimana peneliti berusaha untuk menjelaskan atau menciptakan temuan wawancara dengan subjek penelitian. Selanjutnya, data dan informasi yang dikumpulkan dianalisis melalui analisis data kualitatif. Tujuan dari analisis ini adalah untuk menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan peneliti.

Metode sampling purposif digunakan untuk memilih informan penelitian. Penelitian ini melibatkan 11 informan, dengan observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam, dan permintaan dokumen pendukung lainnya. Jenis data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (Pengamatan), wawancara (*interview*), dan dokumentasi. Teknik analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Informan

Bagian ini membahas mengenai informan penelitian berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan dan pekerjaan, informasi dari penelitian ini didapatkan dari beberapa informan, informan yang dimintai informasi oleh peneliti adalah sebanyak 11 orang yang dianggap dapat memberikan informasi tentang apa yang ingin diketahui dan menjadi permasalahan dalam penelitian, yang menjadi informan adalah Bapak Rusdi K selaku Kepala desa Luok Manipi, Bapak Wardiman selaku Sekretaris Desa, Bapak Nahrin selaku Bendahara Desa, Ibu Risma selaku Badan pengawas Desa (BPD), Bapak Rusman selaku Ketua BUMDes, Ibu Ain selaku Sekretaris BUMDes, Bapak Marwan selaku Bendahara BUMDes. Serta melakukan wawancara kepada masyarakat di Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli.

Dampak BUMDes Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa Di Desa Luok Manipi

Salah satu tujuan dari kebijakan BUMDes ini adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. BUMDes ini adalah organisasi ekonomi yang dikelola sepenuhnya oleh masyarakat desa. Kebijakan ini diharapkan memengaruhi ekonomi yang berorientasi pada masyarakat.

Ini dapat dilihat dari kondisi masyarakat sebelum BUMDes didirikan dan setelahnya. Dampak yang terjadi setelah BUMDes didirikan dapat dilihat dari bagaimana masyarakatnya sekarang dapat memanfaatkan usaha BUMDes dengan baik, meningkatkan keadaan mereka. Selain itu, keberadaan BUMDes dapat membantu meningkatkan Sumber Pendapatan Asli Desa (PADes), yang memungkinkan desa untuk melakukan pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan rakyat di desa Luok Manipi.

Dampak BUMDes Apoto Jojo Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli dilihat dari hasil wawancara yang saya dapatkan dengan turun langsung kelapangan mendapatkan informasi-informasi dari pemerintah desa, pengurus BUMDes serta masyarakat Desa Luok Manipi mengenai Dampak BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa dan Perekonomian di Desa Luok Manipi Kecamatan Dondo Kabupaten Tolitoli. Dampak BUMDes dalam meningkatkan Pendapatan Asli Desa di desa Luok Manipi sudah meningkat dibandingkan sebelum adanya BUMDes hanya saja belum dapat memberikan pendapatan tinggi atau pendapatan sesuai yang diharapkan tetapi melalui usaha BUMDes ini anggaran yang masuk kedesa cukup membantu karena sudah digunakan untuk pembelian fasilitas umum di desa Luok Manipi.

Dampak BUMDes dalam meningkatkan Perekonomian Di Desa Luok Manipi

Petani membudidayakan bawang merah telah ada sebelum adanya BUMDes. Namun, ada pula beberapa masyarakat yang ikut membudidayakan bawang merah setelah adanya BUMDes. BUMDes Apoto Jojo Desa Luok Manipi mengembangkan usaha dengan melihat potensi desa yang ada, karena sebelumnya ada beberapa usaha yang bekerjasama dengan BUMDes belum ada hasil yang terlihat. Sehingga dalam kesempatan ini BUMDes mengembangkan usaha dengan melihat potensi Desa Luok

Manipi. Potensi yang ada pada Desa Luok Manipi diantaranya adalah bawang merah. Bawang merah merupakan salah satu kebutuhan yang sangat diperlukan dalam rumah tangga yang digunakan untuk membuat rempah dan bahan lainnya. BUMDes Apoto Jojo ini hadir untuk mengembangkan potensi yang ada di Desa Luok Manipi mengembangkan budidaya bawang merah yang dilakukan bersama petani bawang merah.

Petani dan BUMDes Apoto Jojo saling bekerja sama dalam membudidayakan bawang merah. BUMDes memfasilitasi dengan mengadakan bibit unggul bawang merah, tangki, racun, hama, terpal, cangkul, pupuk, dan alat pembuat hujan. Sedangkan petani bawang merah hanya menyiapkan lahan untuk membudidayakan bawang merah. Dari sini dapat dilihat bahwa Dampak BUMDes di Desa Luok Manipi sudah cukup baik karena dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang ada di Desa Luok Manipi, dan juga bisa Meningkatkan Perekonomian masyarakatnya dilihat dari pendapatan yang didapatkan masyarakat dari pembudidayaan bawang merah ini. Dengan adanya BUMDes yang memberikan fasilitas pengeluaran petani bawang agak sedikit berkurang dan dapat meningkatkan pendapatan petani bawang.

Pendapatan adalah hasil dari pekerjaan (usaha, dll.). Ini adalah uang yang diterima seseorang, bisnis, atau organisasi lain sebagai gaji, upah, bunga, sewa, komisi, biaya, dan keuntungan. Namun, menurut Harnanto (2019), pendapatan adalah peningkatan atau penurunan aset dan penurunan atau penurunan liabilitas perusahaan. Pendapatan ini sebagian besar berasal dari aktivitas operasi perusahaan dan pengadaan barang dan jasa kepada konsumen atau masyarakat. Indikator pendapatan masyarakat digolongkan menjadi 3 item, yaitu:

- a. Tinggi (Rp.>5.000.000)
- b. Sedang (Rp. 1.000.000- Rp.5.000.000)
- c. Rendah (< Rp.1.000.000)

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa, dengan tingkat pendapatan antara Rp. 1.000.000 dan Rp. 5.000.000, penghasilan masyarakat dari pembudidayaan bawang merah meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sesuai dengan teori Harnanto (2019) bahwa pendapatan adalah peningkatan atau penurunan aset dan penurunan atau penurunan liabilitas perusahaan karena aktivitas operasi.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari analisis data dan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes Apoto Jojo di Desa Luok Manipi cukup baik.
2. Pembentukan BUMDes di desa Luok Manipi memiliki potensi untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dengan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika System Pembangunan (PKDSP). 2007. *Buku Panduan Dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa*. Jakarta Selatan: Pimpinan pusat Relawan Pemberdayaan Desa Nusantara (PP-RPDN). Hlm, (5-6)
- Fina. 2021. *BUMDes Apoto Jojo Luok Manipi Panen Perdana Bawang Merah, dihadiri Asistent 11 setdakab Tolitoli*. Tolitoli, Kliknusantara.com

<http://www.kliknusantara.com/bumdes-apoto-jojo-luok-manipi-panen-perdana-bawang-merah-dihadiri-asisten-ii-setdakab-tolitoli>

- Harnanto. 2019. *Dasar- Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Andi
- Hajairin, Gufran. 2020 “*Pelaksanaan Bumdes Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Pendapatan Asli Desa Di Kecamatan Belo Kabupaten Bima*”. *Info artikel*. 6 (1).
- Maryunani . 2008. *Pembangunan BUMDES dan pemberdayaan Pemerintah Desa*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Mujiyono. 2017. *Peran Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa Sanggrahan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung*. SKRIPSI UNNES
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 *Tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes*.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 39 Tahun 2010 *Tentang Pedoman Pembentukan dan Pengelolaan BUMDes*.
- Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. *Pengelolaan Keuangan Desa*.
- Permendagri Nomor 84 Tahun 2015. *Susunan Organisasi Dan tata Kerja Pemerintah Desa*.
- Permendagri Nomor 110 Tahun 2016. *Badan permusyawaratan Desa (BPD)*.
- Sumarwoto,O, 1998, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University press
- Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 *Tentang Pemerintah Daerah*
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah*
- Undang-Undang No. 32 Tahun 2004 *Tentang Pemerintah Daerah*